

ANALISIS KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR *INFORMED CONSENT* DI RUMAH SAKIT YANG ADA DI INDONESIA DENGAN *LITERATURE REVIEW*

Istikhomariyah¹ dr. Endang Purwanti, Sp.M.,M.Kes²

INTISARI

Latar Belakang : *Informed Consent* yang lengkap sangat penting karena dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan dapat dijadikan bukti perlindungan hukum apabila dikemudian hari rumah sakit dituntut pasien/keluarga pasien terhadap tindakan yang merugikan pasien. Tetapi dalam pelaksanaannya, pengisian formulir *informed consent* di rumah sakit masih terdapat item yang belum terisi lengkap.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan presentase kelengkapan dan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *informed consent*.

Metode Penelitian: Metode dalam penelitian ini adalah studi *literature review* dengan penelusuran di google scholar menggunakan kata kunci "kelengkapan pengisian *informed consent*" OR "*completeness of filling in informed consent*" mendapat 37 jurnal. Kemudian diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusif sehingga didapat 5 jurnal. Dianalisis dan disajikan dalam tabel dan narasi.

Hasil : Dari 5 jurnal yang dianalisis bahwa pengisian pada formulir *informed consent* belum terisi lengkap 100% dan pelaksanaan belum optimal. Presentase kelengkapan tertinggi pada kelima jurnal terdapat pada komponen identifikasi. Dan ketidaklengkapan tertinggi pada komponen laporan yang penting. Rata-rata faktor penyebab ketidaklengkapan adalah dari unsur *man* (kurangnya kesadaran petugas yang bertanggung jawab dalam pengisian), *money* (belum adanya *reward* dan *punishment*), *method* (kebijakan dan SOP), *material* (format formulir).

Kesimpulan: Pengisian *informed consent* pada jurnal dari tahun 2015 – 2020 masih terdapat ketidaklengkapan sehingga belum memenuhi standar pelayanan minimal rumah sakit. Dengan demikian, ketidaklengkapan pada *informed consent* dapat mempengaruhi mutu pelayanan di rumah sakit.

Kata Kunci: Analisis, *Kelengkapan Pengisian, Informed consent*

¹Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

COMPLETE ANALYSIS OF INFORMATION CONTENT FORM IN HOSPITAL IN INDONESIA WITH LITERATURE REVIEW

Istikhomariyah¹ dr. Endang Purwanti, Sp.M.,M.Kes²

ABSTRACT

Background : A complete informed consent is very important because it can improve the quality of hospital services and can be used as evidence of legal protection if in the future the hospital is sued by the patient / patient's family for actions that harm the patient. But in practice, filling out the informed consent form at the hospital still contained items that had not been completely filled out.

Purpose : This study aims to compare the percentage of completeness and factors causing incompleteness in filling informed consent.

Method : The method in this study is a literature review study by searching on google scholar using the keyword "completeness of filling informed consent" OR "completeness of filling in informed consent" received 37 journals. Then selected using inclusion criteria and exclusion criteria to obtain 5 journals. Analyzed and presented in tables and narration.

Results : From 5 journals analyzed that filling in the informed consent form was not 100% complete and the implementation was not optimal. The highest percentage of completeness in the five journals is in the identification component. And the highest incompleteness in an important report component. The average factors causing incompleteness are from the element of man (lack of awareness of the officer responsible for filling), money (lack of reward and punishment), method (policy and SOP), material (form format).

Conclusion : Completion of informed consent in journals from 2015 - 2020 is still incomplete so it does not meet the minimum hospital service standards. Thus, incompleteness in informed consent can affect the quality of services in the hospital.

Keywords : Analysis, Completeness of Fill, Informed Consent

¹Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.